

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga peneliti memiliki keleluasaan untuk menyesuaikan proses penelitian dengan dinamika yang terjadi di lapangan serta kemungkinan munculnya temuan-temuan baru yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan data diperoleh secara lebih mendalam dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna memperoleh informasi yang lengkap dan menyeluruh. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dianalisis secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian, hingga akhirnya diolah menjadi kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:9) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme ataupun enterpretatif, dipergunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis.

Penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun yang dimaksud kegiatan di sini

adalah Penerapan Metode Al-Qosimi terhadap Peningkatan Kualitas Hafalan Siswa Kelas X MA Al-Islam Jamsaren Surakarta.

B. Seting penelitian

Lokasi penelitian yaitu di MA Al Islam Jamsaren Surakarta. Yang tepatnya berada di daerah Jamsaren, Kota Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Januari dan 5 Maret 2025

C. Subjek dan informan penelitian

Penentuan subjek penelitian merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan mengambil kesimpulan tentang keadaan yang terjadi ditempat dilakukannya penelitian. Dalam waktu yang relatif singkat, diharapkan banyak informasi yang dapat terjangkau. Karena subjek dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membahas suatu kejadian yang ditemukan di tempat diadakannya penelitian. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala Madrasah MA Al Islam Jamsaren Surakarta, ketua bidang *Tahfidz* Bapak Shidiq S.PdI dan perwakilan 2 guru *Tahfidz* kelas X MA Al Islam Jamsaren Surakarta

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap peristiwa yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar

observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi ataupun perilaku.

Dalam penelitian kali ini penulis melaksanakan observasi kurang lebih 3 kali, yaitu sebelum menyusun proposal ini, setelah seminar proposal, dan melaksanakan observasi wawancara pada informan yang dibutuhkan guna mendapatkan ke valid an data.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan studi dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Creswell dan Creswell (2018), tipe pengumpulan data wawancara berguna ketika partisipan tidak dapat diamati secara langsung. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan. Teknik wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan beberapa informan untuk di wawancarai. Diantaranya Kepala Madrasah, Ketua bidang *Tahfidz*, perwakilan guru *Tahfidz* dan perwakilan dari murid yang bersangkutan. Informan yang dipilih akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan penulis guna mendapatkan informasi yang sesuai, sehingga diharapkan data yang didapatkan tidak menyudutkan salah satu pihak saja. Jadi sangat penting sebagai penulis mengambil data dari beberapa sudut pandang.

c. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2016:329) Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

Dalam penelitian ini, dokumen yang diperlukan peneliti adalah dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran *Tahfidz*, seperti data siswa atau absensi kehadiran, dokumen perencanaan pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), deskripsi dan program pembelajaran, lembar evaluasi/buku monitoring siswa dan dokumen lain yang dapat menjadi acuan dalam menyusun penelitian ini.

E. Pemeriksanaa Keabsahan Data

Menurut Moleong (2016), kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*Transferability*).

Sebagai persoalan yaag empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut

seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas . hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segalagalanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

4. Kriteria Kepastian (*confirmability*)

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang, menurut Scriven (dalam Moleong, 2016). Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek , berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian

Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong (2016) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan secara bertahap, mulai dari sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama penelitian berlangsung, hingga penyusunan laporan akhir. Analisis data sudah dimulai sejak peneliti menetapkan fokus penelitian dan terus berlanjut hingga seluruh proses penelitian selesai. Dengan demikian, teknik analisis data diterapkan sejak perencanaan penelitian hingga tahap akhir pelaporan hasil penelitian.

Manurut Patton dalam Moleong (2016), teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Sedangkan menurut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2016), analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut, jika dikaji definisi pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data sedangkan definisi yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data, dan dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, analisis data, adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja

seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini data di analisis dengan cara berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari uraian di atas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam skripsi.